

ABSTRAK

MUH ASMIN. 105261107018. 2022. *Pandangan HPT Muhammadiyah Dan Tokoh Adat Tentang Hukum Tradisi Ma'pappelao Tomate (Rambu Solo') Di Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.* Dibimbing Oleh **Ahmad Mutazar** dan **Muhammad Ali Bakri.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tradisi *Ma'pappelao tomate* di kecamatan masalle, untuk mengetahui bagaimana pandangan HPT Muhammadiyah terhadap tradisi *Ma'pappelao Tomate* di Kecamatan Masalle, untuk mengetahui faktor masyarakat terhadap tradisi *Ma'Pappelao Tomate* di Kecamatan Masalle.

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Enrekang Kecamatan Masalle tepatnya di Desa Mundan. Fokus penelitian ini adalah *Pandangan HPT Muhammadiyah tentang tradisi Ma'pappelao Tomate.* Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Pada penelitian ini menggunakan instrumen pedoman wawancara, pedoman observasi, dan catatan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah induksi data, penyajian data, dan kesimpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan kepada masyarakat, bahwa proses pelaksanaan Tradisi *Ma'pappelao Tomate* di mulai dari malam pertama, malam ketiga, malam ketujuh dan puncak acara empat puluh hari. Dalam proses pelaksanaan Tradisi *Ma'pappelao Tomate* ini terbentuk nilai sosial dalam masyarakat yaitu nilai kebersamaan, nilai solidaritas, nilai kerja sama dan nilai kepercayaan. Adanya berbagai pendapat masyarakat Desa Mundai terhadap Tradisi *Ma'pappelao Tomate* bahwa tradisi ini dilaksanakan secara turun-temurun dari generasi nenek moyang terdahulu dan sampai sekarang masih dipertahankan, dan merupakan bentuk doa kepada Allah Swt. agar arwah orang meninggal diterima disisinya, penghormatan masyarakat kepada leluhurnya dan Tradisi *Ma'pappelao Tomate* ini dianggap bertolak belakang dari ajaran Islam dikarenakan tradisi ini merupakan perbuatan Bid'ah yang membuat perkara baru yang tidak ada asalnya.

Implikasi dari penelitian ini adalah secara khusus telah memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai proses pelaksanaan Tradisi *Ma'pappelao Tomate* di Desa Mundai Kecamatan Masalle yang diwariskan secara turun temurun dan berlangsung hingga saat ini. Penulis berharap pada masyarakat khususnya Desa Mundai dalam tradisi kematian untuk tidak adanya paksaan atau kewajiban untuk melaksanakannya, dan tidak beranggapan bahwa akan terjadi petaka apabila tidak melaksanakan tradisi *Ma'Pappelao Tomate.*

Kata Kunci: Pandangan Tokoh Masyarakat, Tradisi Ma'pappelao tomate, Muhammadiyah.